



Tiga Remaja Ketahuan Bawa Celurit, Diduga Hendak Tawuran

YOGYA, TRIBUN - Tiga remaja diamankan jajaran Polresta Yogyakarta karena diduga hendak melakukan aksi tawuran. Mereka juga kedapatan membawa senjata tajam.

Informasi ini dibenarkan oleh Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Aditya Surya Dharma, saat dikonfirmasi, Senin (3/3). Aditya mengatakan tiga remaja itu diamankan disekitar Alun-alun Kidul (Alkid) Kota Yogyakarta. "Iya, tadi pagi kami amankan. Tiga remaja yang membawa celurit," katanya, saat dihubungi.

Aditya menyampaikan penangkapan tiga remaja itu diawali saat tim patroli Polsek Kraton melakukan tugas patroli pada Senin pagi. Ketiga remaja tersebut kini diamankan di Mapolresta Yogyakarta untuk dimin-tai keterangan.

Kasihumas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo, mengatakan pada Senin pagi

sekira pukul 06.30 WIB, anggota patroli Ramadan Polresta Yogyakarta mendapat kabar dari Polsek Kraton bahwa ada laporan dari warga terdapat beberapa rombongan remaja yang melintas di Simpang Empat Tamansari ke barat membawa sajam. Selanjutnya tim Patroli Polresta Yogyakarta melaksanakan penyisiran untuk memastikan informasi tersebut.

Pada saat tim patroli Polresta menyisir wilayah Rayon 2, tepatnya di Simpang Tiga Jalan Nyai Ahmad Dahlan, mereka bertemu dengan tiga orang yang berboncengan dengan satu motor matik AB 2928 QP. Motor itu melaju dari arah barat ke timur dan berbelok ke selatan dengan sepe-da motor

"Saat hendak di berhentikan oleh Tim patroli Polresta, tiga remaja tersebut memberikan perlawanan dan ingin melarikan diri, sehingga menabrak sa-

lah satu motor Kawasaki KLX petugas dan terjatuh," ungkapnya.

Kemudian, tim patroli Polresta Yogyakarta melakukan pemeriksaan terhadap tiga orang tersebut. "Saat sedang diperiksa oleh tim Patroli, anggota menemukan barang bukti berupa satu sabuk yang tidak dipakai dan satu celurit yang disembunyikan di balik jaket," ungkap Sujarwo.

Mereka kemudian dibawa ke Mapolresta Yogyakarta untuk dilakukan pemeriksaan. Ketiga remaja itu yakni ESK (16) pelajar asal Gamping, Kabupaten Sleman, A (15) pelajar asal Danurejan, Kota Yogyakarta, dan MI (21) warga Balecatur, Sleman, yang sekaligus membawa celurit dan berperan sebagai joki motor.

Para remaja itu diduga hendak melakukan aksi tawuran. Polisi kini masih melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikannya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005